

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Proses pengembangan media *Smart Box Mathematics* menggunakan model 4D yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Tahap *define* dilakukan untuk menganalisis kebutuhan kurikulum, karakteristik peserta didik, serta permasalahan pembelajaran. Tahap *design* berfokus pada perancangan media dan penyusunan materi serta instrumen penilaian. Tahap *develop* mencakup pembuatan, validasi oleh ahli, dan uji coba terbatas untuk memastikan kelayakan dan efektivitas media. Terakhir, tahap *disseminate* dilakukan melalui sosialisasi kepada guru agar media dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih luas dalam pembelajaran matematika.
2. Kelayakan media *smart box mathematics* untuk materi perkalian kelas iii madrasah ibtidaiah berdasarkan hasil analisis, media *Smart Box Mathematics* memperoleh penilaian 79,5% (layak), 88,6%, 92,8%, dan 96,4% (sangat layak). Meskipun terdapat perbedaan penilaian antarvalidator, seluruh hasil berada pada kategori layak hingga sangat layak, yang menunjukkan bahwa media telah memenuhi kriteria kelayakan dari berbagai aspek. Dominasi kategori sangat layak mengindikasikan bahwa media memiliki kualitas yang baik dan efektif digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Smart Box Mathematics* layak digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya materi perkalian kelas III Madrasah Ibtidaiyah.
3. Efektifitas Menggunakan Media *Smart Box Mathematics* untuk Materi Perkalian Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil analisis, data *pretest* berdistribusi normal (0,104), sedangkan *posttest* tidak normal (0,001), sehingga digunakan uji Wilcoxon. Hasil uji pada kelompok kecil dan besar menunjukkan tidak adanya penurunan nilai serta adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan, dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan dalam kategori efektif. Dengan demikian, media *Smart Box Mathematics* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Saran**

### **1. Saran Pemanfaatan**

#### **a. Bagi Sekolah**

Bagi Sekolah, media *Smart Box Mathematics* disarankan untuk dijadikan salah satu referensi alat peraga edukatif yang inovatif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Implementasi media ini diharapkan dapat menjadi stimulan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, sehingga mampu memfasilitasi pemahaman konsep matematika secara lebih mendalam. Dengan dukungan fasilitas ini, sekolah dapat mendorong peningkatan motivasi serta keterlibatan aktif siswa, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

#### **b. Bagi Guru**

Bagi Guru, media *Smart Box Mathematics* disarankan untuk digunakan sebagai instrumen pendukung utama dalam proses pembelajaran matematika bagi peserta didik kelas 3. Kehadiran media ini berfungsi

mempermudah guru dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dicerna oleh siswa. Implementasi media ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan capaian hasil belajar serta pemahaman numerasi siswa di MI Thoriqul Huda Juwet Nganjuk secara signifikan.

**c. Bagi Peserta Didik**

Bagi Peserta Didik, penggunaan media *Smart Box Mathematics* diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan belajar mereka dengan cara yang lebih seru dan aplikatif. Sebagai sumber belajar, media ini dirancang agar siswa dapat memahami materi matematika dengan lebih mudah melalui metode belajar sambil bermain. Dengan suasana belajar yang lebih positif, diharapkan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di kelas 3 dapat tercapai dengan lebih baik.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil pengembangan *Smart Box Mathematics* ini dapat menjadi referensi serta rujukan teoretis maupun praktis dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media ini dengan cakupan materi matematika yang lebih luas atau mengintegrasikannya dengan teknologi digital agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi fondasi untuk menciptakan instrumen pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

**2. Saran Disseminate**

Penelitian mengenai media *Smart Box Mathematics* ini diharapkan dapat menjadi pijakan dasar untuk pengembangan penelitian dan pengembangan (R&D) pada tahap selanjutnya, khususnya pada tahap disseminate (penyebarluasan) yang belum dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan diseminasi tidak hanya terbatas pada forum internal seperti seminar terbatas, tetapi juga menjangkau skala yang lebih luas dan sistematis. Selain itu, penyebarluasan juga dapat dilakukan melalui forum profesional seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sehingga media yang dikembangkan dapat dikenal, dipahami, dan diimplementasikan oleh lebih banyak pendidik di berbagai satuan pendidikan. Lebih lanjut, peneliti mendatang juga disarankan untuk mengembangkan strategi diseminasi yang lebih terstruktur, misalnya dengan menyusun panduan penggunaan media secara lengkap, menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru, serta melakukan uji coba implementasi di berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda. Hal ini bertujuan agar media *Smart Box Mathematics* tidak hanya berhenti pada tahap pengembangan, tetapi benar-benar dapat dimanfaatkan secara luas dan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran.

Di samping itu, pengembangan media juga dapat diarahkan pada integrasi dengan teknologi digital, seperti pembuatan versi interaktif berbasis aplikasi, video tutorial penggunaan, maupun pengemasan dalam bentuk media pembelajaran berbasis multimedia. Dengan adanya inovasi tersebut, proses diseminasi dapat dilakukan secara lebih fleksibel, baik secara fisik maupun

digital, sehingga mampu menjangkau pengguna yang lebih luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Melalui upaya pengembangan dan strategi penyebaran yang berkelanjutan ini, diharapkan akan muncul inovasi-inovasi pembelajaran baru yang tidak hanya meningkatkan kualitas media, tetapi juga mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi matematika secara lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.